



Wawali Minta Guru Awasi Geng Pelajar

Klitih masih terjadi di Kota Yogya,
program pencegahan terus diperkuat

UMBULHARJO (MERAPI)- Aksi pembacokan dengan pelaku pelajar atau klitih yang kembali muncul di Kota Yogyakarta menjadi sorotan banyak pihak, termasuk Wakil Walikota Yogyakarta, Heroe Poerwadi. Wawali mengatakan beberapa program Pemkot Yogyakarta untuk mencegah klitih yang sudah dilakukan selama ini, bakal dievaluasi. Selain itu, dia juga meminta peran lebih dari guru, kepala sekolah hingga orangtua siswa.

"Meskipun sudah melakukan banyak hal untuk mencegah klitih, masih ada beberapa yang muncul lagi. Bagi kami ini ada sesuatu yang perlu diperkuat lagi agar tidak muncul klitih," kata Heroe Poerwadi kepada warta-

wan, Selasa (3/12).

Dia menyatakan beberapa program untuk mencegah klitih sudah dilakukan seperti patroli rutin dan program panca tertib di sekolah.

**Bersambung ke halaman 9*

Wawali

Menurutnya dengan proram itu, kejadian klitih bisa ditekan agak lama beberapa waktu lalu ditambah adanya patrol rutin oleh Satpol PP, linmas maupun kepolisian secara terus menerus. Namun saat patroli itu agak kendor, klitih kembali muncul. Pihaknya berharap lingkungan sekolah dan keluarga juga berperan mencegah klitih.

"Inilah yang harus mulai dijaga. Kami harap ibu-ibu dan bapak-bapak yang anak-anaknya belum jelas pulang ke rumah, harus sudah mulai ditanyakan untuk segera pulang. Itu adalah perhatian untuk melindungi anak-anak jadi pelaku maupun korban klitih," terangnya.

Untuk Panca Tertib di sekolah, diakuinya program itu baru mulai masuk di beberapa sekolah di Kota Yogyakarta. Pihaknya me-

minta program Panca Tertib di sekolah memiliki gerakan-gerakan yang lebih konkret. Termasuk mengevaluasi program yang sudah berjalan di beberapa sekolah.

"Evaluasi kami selalu ada. Kadang kami belum tahu motif yang baru (klitih) ini apa. Nanti kami melihat motif yang baru ini," ujarnya.

Dia menuturkan, dari kejadian yang sudah-sudah, aksi klitih banyak berkaitan dengan motif permusuhan antargeng pelajar. Jika motif ini masih sama, wawali menekankan kembali perlunya peran sekolah.

"Kami minta juga kepala sekolah di Kota Yogya untuk lebih peka terhadap apa yang terjadi di lingkungan sekolah, terhadap anak-anaknya. Guru-guru BP kami harap ju-

ga lebih memahami dan mencegah klitih. Termasuk geng-geng maupun kelompok-kelompok yang sering kumpul-kumpul tidak jelas, harus mendapatkan perhatian dari sekolah," jelas Heroe.

Seperti diketahui, aksi pembacokan oleh anggota gerombolan klitih kembali terjadi di Kota Yogya akhir pekan lalu. Seorang pelajar dibacok pelajar lain di Jalan Ireda Kota Yogyakarta karena salah sasaran. Pelaku pembacokan adalah pelajar SMP di Kota Yogyakarta. Dia mengaku mencari musuh namun justru mendapati korban. Kemudian beberapa waktu lalu, aksi klitih menewaskan pelajar Egi Hermawan. Dia juga dibacok tanpa alasan jelas dan diduga terkait permusuhan antargeng. Pelaku kasus ini masih disidangkan di PN Yogya. (Tri)-m

Sambungan halaman 1

KERJA KERAS CEGAH KLITIH

1 SEKOLAH

Pemkot Yogya menggulirkan program Panca Tertib di sejumlah sekolah di Kota Yogya. Pada awalnya program ini sukses menekan aksi klitih. Namun setelah agak mereda, klitih kembali muncul. Diharapkan program ini bisa diterapkan lebih banyak ke sekolah-sekolah di Kota Yogya.



2 GURU DAN KEPALA SEKOLAH

Kepala sekolah diharapkan peka dengan berbagai dinamika di sekolah yang menyangkut murid-muridnya. Begitu pula dengan guru-guru di sekolah diharapkan untuk lebih jeli melihat potensi munculnya geng sekolah. Salah satunya dengan menindak siswa yang gemar nongkrong tak jelas di luar jam sekolah.



3 ORANGTUA SISWA

Para orang tua diharap lebih perhatian kepada anaknya. Terlebih saat mendapati sang anak pulang larut bahkan sampai pagi. Sebab, aktivitas di luar rumah sampai pagi hari sangat rentan dengan klitih.

4 PATROLI

Patroli gabungan diharapkan dilakukan secara terpadu dan konsisten. Tak hanya polisi namun juga dilakukan oleh petugas satpol PP. Partroli terbukti efektif mencegah aksi klitih.



ILUSTRASI : SIBHE

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005